

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sumber daya manusia merupakan aset utama dalam suatu organisasi atau perusahaan, karena manusia adalah aset hidup yang perlu dipelihara dan dikembangkan. Tanpa adanya sumber daya manusia yang berpengalaman dan berkompoten maka akan berdampak pada suatu organisasi atau perusahaan. Oleh karena itu sumber daya manusia harus dikelola dengan baik untuk meningkatkan efektivitas dan efesiensi perusahaan. Perusahaan dituntut untuk mengelola sumber daya manusia dengan baik. Hal ini dimaksudkan agar sumber daya manusia yang dimiliki perusahaan mampu memberikan kontribusi yang optimal dalam upaya pencapaian tujuan organisasi. Dalam pengelolaan sumber daya manusia inilah diperlukan manajemen yang mampu mengelola sumber daya secara sistematis, terencana, dan efisien.

Hal yang paling penting yang dianggap sebagai tolak ukur dan keberhasilan manajemen sumber daya manusia adalah kinerja karyawan itu sendiri. Kinerja karyawan sebagai hasil kerja karyawan yang dilihat dari aspek kualitas, kuantitas, waktu kerja, dan kerja sama untuk mencapai tujuan yang sudah di tetapkan oleh organisasi. Karyawan sebagai sumberdaya yang dominan pada perusahaan merupakan salah satu faktor internal perusahaan yang berperan penting menghasilkan suatu kinerja yang berkualitas (Anjani *et. al*, 2014). Salah satu faktor yang mempengaruhi dalam

kinerja karyawan adalah keselamatan dan kesehatan kerja. Ukuran-ukuran kinerja bagi seorang manajer pabrik dapat dilihat dari beberapa item, salah satunya tentang keselamatan dan kesehatan kerja karyawan, atau seberapa besar kecelakaan yang dilakukan oleh para karyawan (Dharma, 2002). *International Labour Organization* (ILO) menyatakan tingkat keparahan dari kecelakaan kerja di Indonesia cukup tinggi, karena setiap 100.000 orang pekerja yang mengalami kecelakaan, ternyata ada sekitar 20 orang kondisinya fatal. Berdasarkan data BPJS Ketenagakerjaan (2016) menyebutkan ada 101.367 kasus di 17.069 perusahaan dari 359.724 perusahaan yang terdaftar dengan korban meninggal dunia sebanyak 2.382.

Di Indonesia terdapat undang-undang yang mengatur tentang keselamatan kerja yaitu undang-undang No. 1 Tahun 1970, undang-undang ini mengatur dengan jelas tentang kewajiban pimpinan tempat kerja dan pekerja dalam melaksanakan keselamatan kerja. Undang-undang nomor 23 tahun 1992 tentang kesehatan, undang-undang ini menyatakan bahwa secara khusus perusahaan berkewajiban memeriksakan kesehatan badan, kondisi mental dan kemampuan fisik pekerja yang baru maupun yang akan dipindahkan ke tempat kerja baru, sesuai dengan sifat-sifat pekerjaan yang diberikan kepada pekerja, serta pemeriksaan kesehatan secara berkala. Sebaliknya para pekerja juga berkewajiban memakai alat pelindung diri (APD) dengan tepat dan benar serta mematuhi semua syarat keselamatan dan kesehatan kerja yang diwajibkan. Undang-undang nomor 23 tahun 1992, pasal 23 tentang kesehatan kerja juga menekankan pentingnya kesehatan kerja agar setiap pekerja dapat bekerja secara sehat tanpa membahayakan diri sendiri dan masyarakat sekelilingnya hingga diperoleh

produktifitas kerja yang optimal. Karena itu, kesehatan kerja meliputi pelayanan kesehatan kerja, pencegahan penyakit akibat kerja dan syarat kesehatan kerja. Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tentang ketenagakerjaan, undang-undang ini mengatur mengenai segala hal yang berhubungan dengan ketenagakerjaan mulai dari upah kerja, jam kerja, hak maternal, cuti sampai dengan keselamatan dan kesehatan kerja.

PT Sinar Abadi Pratama Sejahtera bergerak di bidang pengadaan jasa konstruksi, lingkup perusahaan meliputi bidang- bidang jasa utama, dirivasi serta jasa pendukung antara lain sebagai berikut rumah tinggal, *tower*, gedung kantor, hotel, apartemen, bangunan pabrik/ *warehouse*, mal/ *supermarket*/ pasar, taman, dan lain- lain yang beralamat di Jl.Raden Saleh, Perum. Palem Ganda Asri I Blok BI No.7, Karang Tengah Ciledug kota Tangerang. Pada saat proses produksi, perusahaan menggunakan mesin- mesin yang dapat menimbulkan potensi bahaya yang dapat mengancam keselamatan dan kesehatan para karyawannya. Dengan demikian, dibutuhkan adanya pengetahuan dan pelatihan khusus kepada karyawan produksi atau karyawan pekerja lapangan dalam menggunakan alat atau mesin.

Terdapat beberapa permasalahan yang terjadi pada PT Sinar Abadi Pratama Sejahtera. Salah satu permasalahan yang ada adalah tidak terpenuhi tanggal target proyek yang sudah ditetapkan oleh perusahaan. Data keterlambatan proyek pada PT Sinar Abadi Pratama Sejahtera dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1.1 Data Proyek Yang Terlambat Tahun 2015-2016

Rencana Tahun Target Proyek	Target Proyek	Bulan Proyek yang Terlambat	Terlambat	Persentase
2015	120	Februari 2016	2	0,017 %
2016	135	Juli 2017	2	0,015 %
		Agustus 2017	3	0,022 %

Sumber: HRD PT Sinar Abadi Pratama Sejahtera, 2017

Berdasarkan pada tabel 1.1 pada bulan Februari 2016 tidak dapat memenuhi tanggal target proyek yang sudah ditetapkan oleh perusahaan sebanyak 2 proyek dengan persentase 0,017% . Pada bulan Juli 2017 sebanyak 2 proyek dengan persentase 0,015% dan pada bulan Agustus sebanyak 3 proyek dengan persentase 0,022%. Walaupun tidak setiap bulan perusahaan tidak dapat memenuhi target proyek, namun permasalahan ini seharusnya tidak terjadi. Menurut HRD PT Sinar Abadi Pratama tidak terpenuhinya target proyek bukan di karenakan ada masalah dalam hal permesinan dan *maintenance*. Masalah lainnya yaitu terdapat kesalahan yang dilakukan karyawan dalam mengerjakan tugas. Hal tersebut dapat mengindikasikan bahwa produksi yang memenuhi target bukan diakibatkan faktor alat produksinya, jadi kemungkinan disebabkan oleh faktor lain, yaitu sumber daya manusianya. Adanya target proyek yang tidak tercapai dapat diakibatkan oleh kinerja karyawan yang kurang optimal. Kinerja karyawan merupakan hal yang penting dalam perusahaan. Kinerja karyawan yang kurang optimal dapat berimbas adanya ketidakmaksimalan produksi.

Selain kinerja yang kurang maksimal, ternyata permasalahan yang ada pada perusahaan ini adalah frekuensi kecelakaan yang meningkat dalam dua tahun terakhir. Data kecelakaan kerja pada PT Sinar Abadi Pratama Sejahtera tahun 2016-2017 dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1.2 Data Kecelakaan Kerja Tahun 2016-2017

Tahun	Kategori Kecelakaan		Jumlah Kecelakaan	Persentase
	Ringan	Berat		
2015	-	-	-	-
2016	-	1	1	0,02%
2017 (Januari- Agustus)	2	1	3	0,05%

Sumber: HRD PT Sinar Abadi Pratama Sejahtera, 2017

Berdasarkan tabel 1.2 terdapat kecelakaan kerja pada tahun 2015 tidak ada kecelakaan kerja sedangkan tahun 2016 sebanyak satu kali dan pada tahun 2017 terjadi peningkatan sebanyak tiga kali. Menunjukkan bahwa keselamatan kerja yang ada di PT Sinar Abadi Pratama Sejahtera tidak berjalan dengan baik. Kecelakaan yang biasa terjadi yaitu karyawan terkena mesin pada saat mengerjakan proses produksi.

Banyaknya kecelakaan mempengaruhi perilaku karyawan itu sendiri. Seperti menimbulkan rasa cemas dan tidak bekerja dengan sepenuh hati saat bekerja saat terjadi kecelakaan kerja. Peneliti mengadakan pra survei dan mewawancarai beberapa pekerja, mereka mengatakan adanya kecelakaan kerja diakibatkan adanya kelelahan atau keletihan karena adanya target proyek yang ditetapkan oleh atasan. Penyebab lain yaitu kurangnya pengalaman kerja karyawan pada bagian produksi yang mengakibatkan karyawan merasa kesulitan dalam mengatasi permasalahan yang

muncul, sehingga terjadinya kecelakaan kerja serta masih terdapat kesalahan yang dilakukan karyawan dalam mengerjakan tugas sehingga berpengaruh terhadap kinerjanya.

Karena frekuensi kecelakaan yang meningkat dalam dua tahun terakhir, maka kesehatan pekerja lapangan PT Sinar Abadi Pratama Sejahtera menurun. Data kasus penyakit pada pekerja lapangan PT Sinar Abadi Pratama Sejahtera tahun 2016-2017 dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 1.3 Data Kasus Penyakit Tahun 2016-2017

No.	Kasus Penyakit	2016	2017		Perawatan	Persentase
		Februari	Juli	Agustus		
1.	Cedera permanen	1	-	-	RS Bhakti Asih Tangerang	0,02%
2.	Penyakit susunan saraf	-	1	-	RS Bhakti Asih Tangerang	0,02%
3.	Penyakit sendi dan tulang	-	-	1	RS Sari Asih Karawaci	0,02%
4.	Penyakit infeksi	-	-	2	RS Sari Asih Karawaci	0,04%

Sumber: HRD PT Sinar Abadi Pratama Sejahtera, 2017

Berdasarkan tabel 1.3 diketahui ada empat kasus penyakit pada PT Sinar Abadi Pratama Sejahtera. Kasus penyakit cedera permanen pada bulan Februari 2016 sebanyak satu kali dengan persentase 0,02%. Kasus penyakit susunan saraf pada bulan Juli sebanyak satu kali dengan persentase 0,02%. Kasus penyakit sendi dan tulang pada bulan Agustus sebanyak satu kali dengan persentase 0,02%. Dan kasus penyakit infeksi pada bulan Agustus sebanyak dua kali dengan persentase 0,04%. Dari data tersebut

diketahui bahwa rata-rata pekerja lapangan mengalami penyakit paling banyak yaitu penyakit infeksi. Sehingga dengan adanya penyakit dalam tubuh karyawan hal ini akan menurunkan kesehatan kerja dan berdampak pada kinerja dari karyawan tersebut.

PT Sinar Abadi Pratama Sejahtera dalam proses produksinya menggunakan peralatan dan mesin-mesin berat. Keputusan dalam menggunakan peralatan dan mesin berat yang berpengaruh pada keselamatan dan kesehatan karyawan merupakan hal yang sangat penting untuk menjaga kinerja karyawan. Permasalahan akan semakin banyak apabila PT Sinar Abadi Pratama Sejahtera menggunakan mesin berat, karena perusahaan harus dapat menjamin penggunaan mesin-mesin dalam meningkatkan produk dan juga harus dapat menjamin keselamatan dan kesehatan dari karyawan yang mengoperasikan mesin, sebab kecelakaan maupun insiden yang tidak diinginkan dapat menyebabkan cedera, gangguan produksi akibat hilangnya jam kerja, dan menurunnya kinerja karyawan. Keselamatan kerja dan kesehatan kerja apabila telah terpenuhi maka akan menyebabkan karyawan bekerja dengan segenap kemampuannya, sehingga kinerja meningkat.

Berdasarkan uraian diatas maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kesehatan dan keselamatan kerja terhadap kinerja pekerja lapangan PT Sinar Abadi Pratama Sejahtera, maka penulis melakukan penelitian dan mengambil judul “Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Kasus Pada Pekerja Lapangan PT. Sinar Abadi Pratama Sejahtera”.

1.2 Identifikasi Masalah dan Pembatasan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis mengidentifikasi beberapa masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Adanya kecelakaan kerja pada pekerja lapangan PT Sinar Abadi Pratama Sejahtera berdampak terhadap keselamatan kerja yang menurun dan mengakibatkan kinerja karyawan sewaktu-waktu menurun berakibat penyelesaian proyek yang tidak tepat waktu.
2. Adanya empat kasus penyakit pada pekerja lapangan PT Sinar Abadi Pratama berdampak terhadap kesehatan kerja yang menurun dan mengakibatkan kinerja karyawan sewaktu-waktu menurun berakibat penyelesaian proyek yang tidak tepat waktu.

1.2.2 Pembatasan Masalah

1. Penelitian ini dilakukan di PT Sinar Abadi Pratama Sejahtera bagian produksi
2. Masalah yang dibahas hanya pada keselamatan kerja dan kesehatan kerja yang berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh keselamatan kerja terhadap kinerja karyawan PT Sinar Abadi Pratama Sejahtera?

2. Apakah terdapat pengaruh kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan PT Sinar Abadi Pratama sejahtera?
3. Apakah terdapat pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja secara bersama-sama terhadap kinerja karyawan PT Sinar Abadi Pratama sejahtera?
4. Faktor manakah antara keselamatan kerja dan kesehatan kerja yang paling dominan mempengaruhi kinerja karyawan pada PT Sinar Abadi Pratama Sejahtera?

1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh keselamatan kerja terhadap kinerja karyawan PT Sinar Abadi Pratama Sejahtera.
2. Untuk mengetahui pengaruh kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan PT Sinar Abadi Pratama Sejahtera.
3. Untuk mengetahui pengaruh keselamatan kerja dan kesehatan kerja secara bersama-sama terhadap kinerja karyawan PT Sinar Abadi Pratama Sejahtera.
4. Untuk mengetahui faktor manakah antara keselamatan kerja dan kesehatan kerja yang paling dominan mempengaruhi kinerja karyawan PT Sinar Abadi Pratama Sejahtera.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat teoritis

1. Penelitian ini bermanfaat untuk mengembangkan keilmuan dalam bidang Sumber Daya Manusia khususnya tentang Pengaruh Keselamatan kerja dan

Kesehatan Kerja terhadap Kinerja Karyawan PT Sinar Abadi Pratama Sejahtera.

2. Sebagai sumbangan penting untuk memperluas wawasan dan dapat dijadikan sebagai rujukan penelitian selanjutnya.

1.5.2 Manfaat Praktis

1.5.2.1 Manfaat Bagi Penulis

Sebagai langkah awal dalam menerapkan ilmu dan teori Manajemen Sumber Daya Manusia dalam membuat penelitian ini dan menambah wawasan mengenai keselamatan dan kesehatan kerja yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan.

1.5.2.2 Manfaat Bagi Perusahaan

Sebagai informasi, masukan, ataupun saran untuk dapat meningkatkan kinerja para karyawan kantor PT Sinar Abadi Pratama Sejahtera.